

PELATIHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM PEMBUATAN PRODUK KERUPUK LELE “KRULE”

Daspar¹, Nur'Aeni², Nani Hartati³ Miftakul Huda⁴, Wiji Saputri⁵

¹Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa
daspar@pelitabangsa.ac.id

²⁻⁵Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui peranan layanan pelatihan dan edukasi UMKM Kerupuk Lele di Desa Wangun Harja. Dalam pengabdian masyarakat di Desa Wangun Harja Kecamatan Cikarang Utara ini ada 4 metode yang digunakan diantaranya adalah observasi, wawancara, pelatihan, dan penyuluhan. Pengemasan produk kerupuk lele dibuat lebih menarik dengan memberikan merk produk kerupuk lele dengan nama merk “Krule” yang merupakan kependekan dari kerupuk lele. Selain itu juga dengan memberikan logo “ikan lele” pada kemasan sebagai simbol produk kerupuk yang terbuat dari bahan utamanya adalah ikan lele serta mencantumkan informasi komposisi bahan yang digunakan dalam membuat produk kerupuk lele tersebut sebagai bagian dari kewajiban produsen dalam memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada konsumen yang mana hal tersebut merupakan hak mereka.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the business units that have an important role in the development and growth of the Indonesian economy. With the existence of the UMKM sector, unemployment due to the labor force that is not absorbed in the world of work is reduced. The purpose of this community service is to find out the role of training and education services for Lele Crackers in Wangun Harja Village. In this community service in Wangun Harja Village, Cikarang Utara District, there are 4 methods used including observation, interviews, training, and counseling. Catfish cracker product packaging is made more attractive by giving the catfish cracker product brand the brand name "Krule" which stands for catfish crackers. In addition, by providing the "catfish" logo on the packaging as a symbol of the cracker product made from the main ingredient, catfish and including information on the composition of the ingredients used in making the catfish cracker product as part of the producer's obligation to provide clear and transparent information to consumers to which it is their right.

Keywords: Social Dedication, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan.

Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnansi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali.

Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar khususnya di negara-negara berkembang. Dampak yang berpengaruh positif dapat menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data

terakhir dari Badan Pusat Statistik melalui website resminya pada tahun 2011-2013 jumlah UMKM sebagai berikut :

Tabel 1 Perkembangan UMKM

Perkembangan UMKM	Tabel Perkembangan UMKM		
	2013	2012	2011
Jumlah Tenaga Kerja	114.144.082	107.657.509	101.722.458
Jumlah UMKM (Unit)	57895721,00	56534592,00	55206444,00
Nilai Ekspor UMKM (miliar rupiah)	182112,70	166626,50	187441,82
Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja UMKM	6,03 %	5,83 %	2,33 %
Pertumbuhan Jumlah UMKM	2,41 %	2,41 %	2,57 %
Pertumbuhan Nilai Ekspor UMKM	9,29 %	-11,10 %	6,56 %
Pertumbuhan Sumbangan PDB UMKM	5,89 %	6,00 %	6,76 %
Sumbangan PDB UMKM (Miliar Rupiah)	1536918,80	1451460,20	1369326,00

sumber : <https://www.bps.go.id>

Berdasarkan penjelasan tersebut, UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil. Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan dari Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Agus Muharam dalam Simposium Nasional Ekonomi Global yang diselenggarakan oleh PPK kosgoro 1957 dengan tema "Sistem Pertahanan Ekonomi Nasional Menyikapi Perubahan Kebijakan Global dalam kontek Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", di Ruang Bamus DPR RI Jakarta dalam wawancara beliau berpendapat UMKM ini merupakan tulang punggung serta pondasi ekonomi kerakyatan, "sehingga jika terjadi krisis ekonomi, karena UMKMnya kuat maka perekonomian juga tetap akan kuat,"

Desa Wangun Harja merupakan salah

satu desa yang mayoritas penduduknya masyarakat pribumi, jadi dari segi ekonomi sumber pendapatan keluarga berasal dari bekerja sebagai buruh/karyawan industri. Namun disisi lain masyarakat Desa Wangun Harja juga memiliki penghasilan dari berwirausaha mulai dari membuka warung dan toko, bengkel, konveksi, conter HP, kontrakan, pengrajin kursi dan lemari, budidaya lele, ternak unggas, klinik, pengemudi ojeg dan lain sebagainya. Keahlian dalam bidang UMKM masih dirasa minim dan kemungkinan kecil untuk diminati, dikarenakan mayoritas penduduk desa lebih memilih bekerja di perusahaan besar daripada membuat dan menjalankan UMKM tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Wangun Harja juga belum banyak dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan keluarga. Hal ini perlu dilakukan penyadaran dan penyuluhan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Wangun Harja.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dipandang cukup penting tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pelita Bangsa tertarik mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ **Edukasi dan Pelatihan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pembuatan Produk Industri Rumah Tangga Kerupuk Lele “Krule” di Desa Wangun Harja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi** “ yang fokus pada inovasi produk, strategi pemasaran, manajemen SDM dan manajemen keuangan yang sederhana bagi UKM.

METODE

Dalam pengabdian masyarakat di Desa Wangun Harja Kecamatan Cikarang Utara ini ada 4 metode yang digunakan diantaranya adalah :

1. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada subyek penelitian. Teknik observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis hendaknya dilakukan pada subyek yang secara aktif mereaksi terhadap obyek.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek penelitian. Keterangan-keterangan yang hendak diperoleh melalui wawancara biasanya adalah keterangan dalam memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan dan mengenali standar kegiatan.

3. Metode Pelatihan

Untuk mempelajari pengetahuan, keterampilan, perilaku serta kemampuan, pelatihan merupakan salah satu proses sistematis yang digunakan dalam mengetahui tujuan pribadi dan organisasi.

4. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan adalah cara yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan melalui diskusi, rapat dan pertemuan praktek. Setiap orang belajar melalui banyak cara yang berbeda – beda sesuai dengan kemampuan menangkap pesan yang diterima, ada yang cukup mendengar saja, atau melihat dan juga ada yang harus mempraktekkan dan kemudian mendistribusikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Kemasan (Packaging) Kerupuk Lele “Krule”

Pengemasan produk kerupuk lele dibuat lebih menarik dengan memberikan merk produk kerupuk lele dengan nama merk “Krule” yang merupakan kependekan dari kerupuk lele. Selain itu juga dengan memberikan logo “ikan lele” pada kemasan sebagai simbol produk kerupuk yang terbuat dari bahan utamanya adalah ikan lele serta mencantumkan informasi komposisi bahan yang digunakan dalam membuat produk kerupuk lele tersebut sebagai bagian dari kewajiban produsen dalam memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada konsumen yang mana hal tersebut merupakan hak mereka. Penjelasan di atas dapat dilihat pada gambar di berikut ini.

Gambar 1 Praktek Produksi Kerupuk Lele “Krule” dan Pengemasannya



Pelatihan Manajemen Usaha

Pelatihan manajemen usaha diberikan oleh Daspar SE.,MM dibantu dengan mahasiswa yang menjelaskan fungsi dasar dan proses manajemen, bagaimana membuat perencanaan usaha, dan perencanaan strategik.



Gambar 2 Pelatihan Membuat Perencanaan Usaha

Hasil yang dicapai pada saat Pelatihan Manajemen Usaha UMKM Kerupuk Lele “Krule” adalah mengetahui kiat-kiat dalam menerapkan sistem manajemen yaitu mereka harus fokus pada core competencies-nya, tertib dalam pengelolaan administrasi serta selalu kreatif dalam pengembangan usahanya baik apakah itu inovasi produk maupun kreatif dari sisi proses serta strategi pemasaran. Selain itu juga UMKM juga diajarkan cara dan tips untuk melakukan rencana usaha dan strategis untuk pengembangan usahanya, termasuk memberikan gambaran persaingan era bisnis yang modern saat ini dimana penggunaan teknologi informasi dan internet dapat memberikan keunggulan strategis bagi UMKM. Pola pikir masyarakat menjadi berubah, yang awalnya hanya sekedar bisa berdagang dan menjual kini lebih fokus bagaimana mengembangkan usahanya agar bisa lebih besar lagi dengan sering mengikuti seminar dan pelatihan manajemen usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pelita Bangsa yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa menfokuskan pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Lele “Krule” Desa Wangun Harja Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi didapatkan beberapa

hasil sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pengemasan ulang (*repackaging*) produk kerupuk lele yang sebelumnya belum dikemas dengan layak serta dengan memberikan nama merk atau brand pada kemasan kerupuk lele, sehingga terlihat lebih menarik sekaligus sebagai identitas produk.
2. Telah dilakukan pelatihan manajemen usaha dimana dilakukan untuk memberikan pemahaman serta pengembangan UMKM dalam menjalankan usaha terutama di bidang manajemen pemasarannya.

Saran

1. Bagi Pelaku Usaha
Diharapkan dapat meningkatkan hasil usaha UMKM yang sudah ada dengan melakukan kerjasama dengan instansi terkait dalam permodalan dan pengelolaan SDM sehingga dapat lebih berkembang dan meningkatkan produksinya di masa yang akan datang.
2. Bagi Masyarakat Desa Wangun Harja
Diharapkan masyarakat Desa Wangun Harja dapat meningkatkan dan melihat peluang usaha khususnya yang berhubungan dengan industri kecil Kerupuk Lele dan Industri kecil lainnya yang ada di wilayahnya saat ini serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap usaha kecil yang dimulai dari rumahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2000 "Manajemen Bisnis"
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyanti.
2016. Ekonomi Pembangunan Syariah.
PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Princes 2008) (Frinces, Z. Heflin. (2008).
Manajemen, Konsep Membangun
Sukses . Yogyakarta: Mida Pustaka

Vol. 1, No. 02, Oktober 2020

- Hariandja, Marihot Tua Efendi.2002.
Manajemen Sumber Daya Manusia. PT.
Grasindo. Jakarta
- Mathis, Robert L. & John H. Jackson.2010.
Human Resource
Management
:Manajemen SumberDaya Manusia.
Edisi ke-10. EdisiBahasa Indonesia.
Salemba Empat,Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas
Laporan Keuangan, Edisi Satu, Raja
Grafindo, Jakarta, 2010.
- Trisnawati, Tuti. 2009. Akuntansi
UntukKoperasi dan UKM-Tuti
Trisnawati. Edisi. No. Panggil 657
TRI A. Jakarta: Salaemba Empat
- Tambunan, Tulus.T.H. 2017. Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah. Ghalia Indonesia.
Jakarta
- Winardi.2008. Entrepreneur dan
Entrepreneurship .Kencana. Jakarta